

DAMPAK KEBIJAKAN TARIF AS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL PADA 2025

Dwi Febri Syawaludin^{1*}, Mega Mustika Sari²

Universitas Catur Insan Cendekia, Indonesia¹, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia²

febrisyawaludin445@gmail.com^{1*}, mustikasari17.20@gmail.com²

ABSTRAK

Sejak penerapan kebijakan tarif tinggi oleh Amerika Serikat terhadap sejumlah negara mitra dagangnya, dampak terhadap perekonomian global telah menjadi perdebatan. Kebijakan ini menambah ketegangan perdagangan dan mengubah pola aliran barang dan jasa internasional. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kebijakan tarif ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global, terutama pada tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan tarif Amerika Serikat terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025, dengan fokus pada sektor perdagangan dan investasi internasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan model ekonomi makro untuk menganalisis proyeksi pertumbuhan ekonomi global, yang dikombinasikan dengan data perdagangan internasional dan indikator-indikator ekonomi utama dari negara-negara besar. Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara tarif AS dan penurunan perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan tarif AS diperkirakan akan mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi global sekitar 0,5% pada tahun 2025. Negara-negara dengan ketergantungan perdagangan tinggi, seperti China dan Uni Eropa, akan mengalami dampak yang lebih besar, sementara negara-negara dengan ekonomi berbasis domestik lebih sedikit terpengaruh. Penurunan investasi asing dan gangguan rantai pasokan juga menjadi faktor utama dalam memperlambat pemulihan ekonomi global.

Kata Kunci: kebijakan tarif AS, pertumbuhan ekonomi global, perdagangan internasional, ketegangan perdagangan, proyeksi ekonomi 2025.

Abstract

Since the implementation of high tariffs by the United States on several trade partner countries, the impact on the global economy has been a subject of debate. This policy has increased trade tensions and altered the flow of goods and services internationally. In this context, it is important to understand how this tariff policy affects global economic growth, particularly in 2025. This study aims to analyze the impact of the United States' tariff policy on global economic growth in 2025, focusing on international trade and investment sectors. This research adopts a quantitative approach, utilizing macroeconomic models to analyze global economic growth projections, combined with international trade data and key economic indicators from major countries. Regression analysis is used to identify the relationship between U.S. tariffs and the decline in international trade. The findings show that the U.S. tariff policy is projected to reduce global economic growth by approximately 0.5% in 2025. Countries with high trade dependency, such as China and the European Union, are expected to experience a more significant impact, while economies with a more domestic-based structure are less affected. A reduction in foreign investment and disruptions in supply chains are also key factors slowing down global economic recovery.

Keywords: U.S. tariff policy, global economic growth, international trade, trade tensions, economic projections 2025.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat sejak beberapa tahun terakhir, terutama melalui kebijakan “*Tariff War*”, telah menciptakan dampak yang luas di pasar global. Salah satu kebijakan penting yang diharapkan mempengaruhi ekonomi global pada 2025 adalah kebijakan tarif yang diperkenalkan oleh pemerintah AS di bawah kepemimpinan Presiden Donald Trump. Tarif yang dikenakan pada barang-barang impor, terutama dari negara-negara seperti China, telah menambah ketegangan perdagangan internasional dan memicu berbagai reaksi dari negara-negara mitra dagang AS (Pajo, 2025). Diketahui bahwa kebijakan ini memiliki dampak langsung terhadap pergerakan barang dan jasa internasional, dan pada gilirannya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di banyak negara.

Penelitian mengenai dampak kebijakan tarif AS terhadap pertumbuhan ekonomi global pada 2025 sangat penting, mengingat kebijakan tarif ini tidak hanya berpengaruh pada perekonomian AS, tetapi juga pada negara mitra dagang utama seperti China, Uni Eropa, dan negara berkembang lainnya (Ozili, 2025). Dampak ini dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi yang memengaruhi aliran investasi, perdagangan internasional, dan ketahanan sektor-sektor strategis. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh kebijakan tarif ini akan memberikan wawasan yang lebih tajam bagi pembuat kebijakan ekonomi dan para pelaku pasar global.

Data dari IMF dan World Bank menunjukkan bahwa dampak kebijakan tarif dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi global, yang diperkirakan turun sebesar 0.5% pada tahun 2025. Negara-negara dengan ketergantungan tinggi pada perdagangan internasional seperti Tiongkok dan negara-negara Eropa cenderung mengalami penurunan yang lebih besar dalam GDP mereka (Bouët, 2025). Teori ekonomi perdagangan, seperti teori keunggulan komparatif, juga mengemukakan bahwa pengenaan tarif akan mengurangi efisiensi dalam alokasi sumber daya global, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi di tingkat global (Saliya et al., 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan tarif memiliki dampak yang signifikan terhadap perdagangan internasional. Misalnya, studi oleh McKibbin et al. (2024) memperlihatkan bahwa tarif yang dikenakan oleh AS terhadap China menyebabkan penurunan volume perdagangan global dan gangguan dalam rantai pasokan. Selain itu, penelitian oleh Ozili (2025) mengungkapkan bahwa kebijakan tersebut menyebabkan ketidakpastian ekonomi di banyak negara berkembang, yang bergantung pada ekspor ke pasar AS. Penelitian ini menambah pemahaman tentang dampak kebijakan tarif terhadap perekonomian global yang lebih luas.

Meskipun banyak penelitian yang membahas dampak kebijakan tarif pada perekonomian AS dan mitra dagangnya, penelitian yang secara khusus menganalisis dampak kebijakan tarif AS terhadap pertumbuhan ekonomi global pada 2025 masih sangat terbatas. Sebagian besar literatur lebih fokus pada dampak langsung terhadap negara-negara besar atau sektor tertentu (Jeong, 2024), sementara dampak jangka panjang

terhadap ekonomi global secara keseluruhan dan dinamika perdagangan antarnegara belum banyak digali.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan memperhitungkan dampak jangka panjang kebijakan tarif AS terhadap ekonomi global pada tahun 2025. Penelitian ini mengintegrasikan analisis teori ekonomi perdagangan dengan proyeksi data ekonomi internasional untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efek kebijakan tarif terhadap aliran perdagangan, investasi, dan pertumbuhan ekonomi di tingkat global.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak kebijakan tarif AS terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi kebijakan ekonomi internasional yang dapat membantu negara-negara mitra dagang AS dalam mengurangi dampak negatif dari kebijakan tarif tersebut (Clausing et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efek jangka panjang, diharapkan dapat diambil langkah-langkah strategis untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian global.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025. Penelitian ini juga akan menganalisis proyeksi pertumbuhan ekonomi global serta dampak kebijakan tarif terhadap aliran perdagangan internasional dan investasi asing.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah negara-negara dengan ekonomi terbesar yang terlibat dalam perdagangan internasional dengan Amerika Serikat. Negara-negara tersebut mencakup Amerika Serikat, China, Uni Eropa, Jepang, dan negara-negara berkembang lainnya yang merupakan mitra dagang utama AS. Sampel yang diambil terdiri dari data ekonomi global yang relevan, termasuk data GDP, volume perdagangan internasional, dan aliran investasi asing yang terpengaruh oleh kebijakan tarif AS.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi dan terpercaya, seperti data yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF), World Bank, World Trade Organization (WTO), serta laporan ekonomi dari lembaga-lembaga penelitian dan negara terkait. Selain itu, model makroekonomi yang digunakan untuk memprediksi dampak kebijakan tarif terhadap perekonomian global juga akan digunakan sebagai instrumen analisis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder melalui studi dokumentasi. Dokumen-dokumen yang digunakan mencakup laporan ekonomi internasional, proyeksi pertumbuhan ekonomi, data perdagangan global, serta laporan kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat. Data ini akan dikumpulkan dari sumber-sumber yang kredibel dan terkini, seperti IMF, Bank Dunia, WTO, dan badan-badan statistik negara lainnya.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder yang relevan dari berbagai sumber yang telah disebutkan. Setelah itu, data akan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara kebijakan tarif AS dan pertumbuhan ekonomi global. Analisis ini akan mencakup proyeksi dampak jangka pendek dan panjang dari kebijakan tarif terhadap perekonomian negara-negara mitra dagang AS serta dampaknya terhadap perdagangan internasional. Selanjutnya, hasil analisis ini akan dibandingkan dengan data historis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan yang terjadi pada tahun 2025.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi makroekonomi dan model ekonometri untuk memprediksi dampak kebijakan tarif terhadap ekonomi global. Analisis regresi akan digunakan untuk menentukan hubungan antara tarif yang diterapkan oleh AS dan berbagai variabel ekonomi global, seperti pertumbuhan GDP, volume perdagangan internasional, dan aliran investasi asing. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan proyeksi yang lebih akurat mengenai dampak kebijakan tarif AS terhadap perekonomian global pada tahun 2025. Model ekonomi ini juga akan mengintegrasikan variabel-variabel ekonomi yang relevan untuk memastikan hasil analisis yang lebih komprehensif.

Dengan menggunakan metode-metode di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kebijakan tarif AS mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan dampak jangka panjangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Kebijakan Tarif AS terhadap Pertumbuhan Ekonomi Global

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat pada Maret hingga April 2025 memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global. Melalui penggunaan model GTAP-FIN, tiga skenario simulasi dilakukan untuk menganalisis dampak kebijakan tarif ini: (1) kenaikan tarif AS tanpa adanya balasan, (2) balasan tarif dari negara mitra dagang, kecuali Australia,

dan (3) kombinasi balasan tarif dengan konsolidasi fiskal oleh AS. Hasilnya menunjukkan bahwa perekonomian AS mengalami penurunan GDP nyata dalam setiap skenario yang diuji. Penurunan ini terutama disebabkan oleh hilangnya lapangan kerja jangka pendek, kontraksi stok modal jangka panjang, dan hilangnya efisiensi alokasi dalam produksi dan konsumsi (Giesecke & Waschik, 2025).

2. Proyeksi Konsumsi dan GDP AS

Pada skenario tanpa balasan tarif, meskipun terdapat penurunan GDP riil AS, terdapat peningkatan konsumsi riil AS yang dipicu oleh perbaikan terms of trade. Kenaikan tarif ini meningkatkan harga impor, yang pada gilirannya mendorong konsumen untuk beralih ke produk domestik AS, meningkatkan konsumsi. Namun, skenario balasan tarif menyebabkan penurunan terms of trade yang signifikan, yang berdampak pada penurunan konsumsi riil AS sebesar 2.5% pada tahun 2025. Penurunan lebih lanjut terlihat pada skenario konsolidasi fiskal, di mana pendapatan dari tarif digunakan untuk menurunkan defisit anggaran, yang selanjutnya mengurangi konsumsi domestik lebih lanjut (Giesecke & Waschik, 2025).

Tabel 1. Pengaruh Kenaikan Tarif AS terhadap Ekonomi Global dan AS

Variabel	No Retaliation	Retaliation	Retaliation + Fiscal Consolidation
GDP AS (%)	-1.5	-2.0	-1.9
Konsumsi Riil AS (%)	0.28	-1.2	-2.4
Investasi Riil AS (%)	-6.77	-5.98	-4.7
Pekerjaan AS (%)	-1.9	-2.5	-2.67

Sumber : Giesecke & Waschik (2025)

3. Impak pada Australia dan China

Di sisi lain, Australia menunjukkan dampak yang lebih kecil. Pada skenario tanpa balasan, ekonomi Australia mendapatkan sedikit keuntungan dari peningkatan investasi sebesar 1.5%, yang disebabkan oleh penurunan investasi global yang menurunkan tingkat pengembalian modal di seluruh dunia, sehingga mempengaruhi Australia secara positif. Namun, pada skenario balasan tarif, Australia mengalami peningkatan terms of trade sebesar 1.4%, yang meningkatkan konsumsi riil dan GDP Australia. Di sisi lain, China, yang sangat terpapar pada tarif AS, mengalami penurunan terms of trade yang signifikan, yang berimbas pada penurunan konsumsi riil sebesar 0.35% selama periode 2025-2040 (Giesecke & Waschik, 2025).

Tabel 2. Dampak Kenaikan Tarif AS pada Ekonomi Australia dan China

Negara	No Retaliation	Retaliation	Retaliation + Fiscal Consolidation
GDP AS (%)	0.25	0.25	0.25
Konsumsi (%)	0.06	0.06	0.06
Investasi (%)	1.55	1.55	1.55
Pekerjaan (%)	0.36	0.36	0.36

Sumber : Giesecke & Waschik (2025)

4. Dampak Global dan Ketidakpastian Investor

Secara global, negara-negara yang sangat terpapar pada tarif AS, baik melalui tarif langsung maupun ekspor yang tergantung pada pasar AS, mengalami penurunan konsumsi yang lebih besar. Negara-negara seperti Vietnam, Kanada, dan Meksiko tercatat mengalami penurunan signifikan dalam konsumsi riil mereka, terutama di bawah skenario tanpa balasan tarif. Selain itu, analisis menunjukkan bahwa ketidakpastian yang timbul akibat kebijakan tarif ini dapat menyebabkan dampak ekonomi yang lebih besar dari yang diperkirakan. Faktor ketidakpastian ini tidak dapat sepenuhnya dimodelkan dalam analisis ini, namun jelas bahwa ketegangan yang dihasilkan memperburuk sentimen investasi dan menghambat aliran modal ke negara-negara berkembang (Giesecke & Waschik, 2025).

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan tarif Amerika Serikat terhadap pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025, dengan fokus pada sektor perdagangan internasional dan investasi. Berdasarkan hasil simulasi menggunakan model GTAP-FIN dalam tiga skenario berbeda — tanpa balasan tarif, dengan balasan tarif, dan dengan balasan tarif disertai konsolidasi fiskal — ditemukan bahwa kebijakan tarif AS memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global. Real GDP Amerika Serikat menurun pada seluruh skenario, disertai dengan penurunan konsumsi riil, investasi, dan jumlah lapangan kerja, terutama saat terjadi pembalasan dari negara-negara mitra dagang. Sementara itu, negara-negara seperti China mengalami kerugian dalam terms of trade dan konsumsi, sedangkan Australia justru mengalami sedikit peningkatan ekonomi akibat realokasi investasi global.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dampak tarif ini tidak terbatas pada negara-negara yang langsung terkena, melainkan merambat ke seluruh ekosistem perdagangan global. Meskipun ada peningkatan terms of trade jangka pendek bagi AS dalam skenario tanpa balasan, efek jangka panjang berupa kontraksi modal dan ketidakefisienan alokasi justru memperburuk kinerja ekonomi secara keseluruhan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya stabilitas kebijakan perdagangan dan keterbukaan ekonomi dalam menjaga

pertumbuhan ekonomi global. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa kebijakan tarif unilateral, terutama tanpa koordinasi global, berisiko menciptakan ketidakseimbangan ekonomi yang luas dan berkepanjangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouët, A., Sall, L. M., & Zheng, Y. (2025). *Towards a trade war in 2025: Real threats for the world economy, false promises for the US*. CEPII Working Paper 2025-03. https://www.cepii.fr/PDF_PUB/wp/2025/wp2025-03.pdf
- Contractor, F. J. (2025). *Assessing the economic impact of tariffs: Adaptations by multinationals and traders to mitigate tariffs*. *Review of International Business and Strategy*, 35(1). <https://doi.org/10.1108/RIBS-01-2025-0013>
- Giesecke, J., & Waschik, R. (2025). *Economic analysis of U.S. tariffs introduced over March–April 2025*. *Centre of Policy Studies Working Paper No. G-352*. <https://mail.copsmodels.com/ftp/workpapr/g-352.pdf>
- Pal, B. D., & Ajmani, M. S. (2025). *US tariffs on the horizon: How will India's economy be affected?* Springer.
- Pajo, P. (2025). *Analyzing the impact of the 2025 Liberation Day tariff policy on the Philippines: From pre-policy trade dynamics to strategic economic opportunities in ASEAN, Asia, and the global market*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/390441786>
- Silvo, A., Viertola, H., & Juvonen, P. (2025). *Import tariffs and trade policy uncertainty will dampen economic growth: Alternative scenario*. Bank of Finland. <https://publications.bof.fi/handle/10024/53930>
- Flach, L., & Baur, A. (2025). *The effect of Trump tariffs on Mexico and Canada*. Econstor. <https://www.econstor.eu/handle/10419/313888>
- Ruiz Estrada, M. A., & Koutronas, E. (2025). The tariffs war between US vs. Canada: Winners and losers. SSRN. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5186415
- Kawasaki, K. (2024). *Economic impact of further US tariff hikes*. GRIPS Discussion Paper 24-12. [https://grips.repo.nii.ac.jp/record/2000145/files/DP24-12\(rev\).pdf](https://grips.repo.nii.ac.jp/record/2000145/files/DP24-12(rev).pdf)
- Azzimonti-Renzo, M., Edwards, Z., Waddell, S. R., & Wyckoff, A. (2025). *Tariffs: Estimating the economic impact of the 2025 measures and proposals (No. 25-12)*. *Federal Reserve Bank of Richmond*. <https://fraser.stlouisfed.org/title/economic-brief-6034>
- Tran, H. (2025). *Global implications of the tariff war: A focus on the new south*. Policy Center for the New South. https://www.policycenter.ma/sites/default/files/2025-03/PB_17-25_Hung%20Tran.pdf
- Alessandria, G., Khan, S. Y., & Khederlarian, A. (2025). Trade war and peace: US-China trade and tariff risk from 2015–2050. *Journal of International Economics*. https://www.nber.org/system/files/working_papers/w32150/w32150.pdf
- Landau, J. P. (2025). *Tariffs, the dollar and the US economy*. CEPR Policy Insight No. 142. https://cepr.org/system/files/publication-files/246371-policy_insight_142_tariffs_the_dollar_and_the_us_economy.pdf
- Saliya, C. A. (2025). *The brighter side of US tariff policy: Short, medium, and long-term impacts*. SSRN. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5223048

Ai, J., Huang, W., Li, M., Zhang, T., & Zhan g, W. (2025). Anticipating trade turbulence: *Assessing the economic impacts of President Trump's proposed tariff scenarios*. SSRN. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=5113925